

Accepted: Oktober 2025	Revised: November 2025	Published: Desember 2025
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: RESISTENSI DAN STRATEGI ADAPTIF DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM

Achmad Lutfi Afandi

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

e-mail: lutfiAffandi2805@gmail.com

Binti Maunah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

e-mail: bintimaunah@uinsatu.ac.id

Asrop Safi'i

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

e-mail: asrop@uinsatu.ac.id

Abstract

Resistance in Islamic education is a phenomenon that emerges in response to the dynamics of social, technological, and educational policy changes in the era of globalization. In the context of Islamic educational transformation, resistance does not necessarily signify rejection; rather, it can reflect efforts to preserve Islamic values, traditions, and identity. However, without appropriate adaptive strategies, resistance has the potential to hinder institutional innovation and renewal. This study aims to identify forms of resistance and adaptive strategies implemented by Islamic educational institutions in responding to change. Employing a Systematic Literature Review (SLR) approach, this study examines four selected scholarly articles published between 2020 and 2025 that are relevant to the themes of resistance and adaptive strategies in the transformation of Islamic education. The findings indicate that resistance can function as an adaptive mechanism when managed constructively. MAN 2 Malang City demonstrates a participatory strategic management model; Pesantren Musthafawiyah Purba Baru maintains productive traditional resistance; SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung emphasizes the importance of inclusive leadership; while MI Thoriqul Huda Ranupani exhibits culturally based resistance grounded in local wisdom. These four findings lead to the proposition that the success of Islamic educational transformation depends on institutions' capacity to manage resistance reflectively and to develop context-based adaptive strategies. This study is expected to enrich both theoretical and practical discourse in developing an inclusive, adaptive, and sustainable model of Islamic education transformation in and beyond the year 2025.

Keywords: *Resistance, Adaptive Strategies, Transformation, Islamic Education.*

Abstrak

Resistensi dalam pendidikan Islam merupakan fenomena yang muncul sebagai respons terhadap dinamika perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan pendidikan di era globalisasi. Dalam konteks transformasi pendidikan Islam, resistensi tidak selalu bermakna penolakan, melainkan dapat menjadi refleksi dari upaya menjaga nilai, tradisi, dan identitas keislaman. Namun demikian, tanpa strategi adaptif yang tepat, resistensi berpotensi menghambat inovasi dan pembaruan kelembagaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk resistensi serta strategi adaptif yang diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menelaah empat artikel ilmiah terpilih dari tahun 2020–2025 yang relevan dengan tema resistensi dan strategi adaptif dalam transformasi pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa resistensi justru dapat berfungsi sebagai mekanisme adaptif apabila dikelola secara konstruktif. MAN 2 Kota Malang menampilkan model manajemen strategis partisipatif; Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mempertahankan resistensi tradisional yang produktif; SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung menegaskan pentingnya kepemimpinan inklusif; sedangkan MI Thoriqul Huda Ranupani memperlihatkan resistensi kultural berbasis kearifan lokal. Keempat temuan ini menghasilkan preposisi bahwa keberhasilan transformasi pendidikan Islam bergantung pada kemampuan lembaga mengelola resistensi secara reflektif dan mengembangkan strategi adaptif berbasis konteks sosial. Kajian ini diharapkan memperkaya wacana teoritis dan praktis dalam membangun model transformasi pendidikan Islam yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di era 2025 dan seterusnya.

Kata Kunci: Resistensi, Strategi Adaptif, Transformasi, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Transformasi dalam dunia pendidikan merupakan keniscayaan yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam konteks pendidikan Islam (Tantowi, 2022). Di era globalisasi, revolusi digital, dan disrupsi sosial yang terus berkembang, lembaga pendidikan Islam menghadapi tuntutan untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman (Manan, 2023). Transformasi pendidikan Islam tidak sekadar menyangkut pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga meliputi perubahan paradigma manajemen, tata kelola kelembagaan, dan pola kepemimpinan yang lebih partisipatif, inovatif, serta berorientasi pada peningkatan mutu dan daya saing (Itsna, 2025).

Namun demikian, proses transformasi tersebut seringkali menghadapi berbagai bentuk resistensi baik di tingkat individu maupun kelembagaan. Resistensi ini dapat muncul dari keterikatan terhadap tradisi lama, ketakutan akan kehilangan identitas keislaman, keterbatasan sumber daya manusia, maupun lemahnya kapasitas adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebijakan baru (Nurcholis, 2015). Dalam konteks pendidikan Islam, resistensi tidak selalu bersifat negatif, melainkan sering kali menjadi refleksi atas kehati-hatian dalam menjaga nilai-nilai spiritual dan keaslian tradisi pendidikan Islam. Akan tetapi, bila tidak dikelola dengan baik, resistensi dapat menghambat proses transformasi dan inovasi kelembagaan (Habiburrahmanuddin, 2022).

Untuk itu, diperlukan strategi adaptif yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan prinsip manajemen perubahan modern. Strategi adaptif dimaknai sebagai kemampuan lembaga pendidikan Islam dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai dasar Islam. Strategi ini mencakup upaya memperkuat kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan literasi digital, serta membangun sistem

manajemen berbasis kolaborasi dan inovasi yang tetap berpijak pada nilai-nilai keagamaan (Itsna, 2025).

Fenomena terkini pada tahun 2025 menunjukkan bahwa urgensi transformasi pendidikan Islam semakin nyata. Kementerian Agama Republik Indonesia tengah menyiapkan roadmap pengembangan madrasah 2025–2029 yang menekankan peningkatan mutu, inovasi pembelajaran, serta tata kelola berbasis teknologi (Wihardjo dkk., 2025). Di sisi lain, lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah dituntut untuk menerapkan pembelajaran digital, memperkuat kemitraan dengan dunia industri dan perguruan tinggi, serta meningkatkan daya saing global. Percepatan digitalisasi pasca-pandemi, meningkatnya tuntutan akuntabilitas mutu, dan persaingan antar lembaga pendidikan menjadikan kebutuhan terhadap strategi adaptif semakin mendesak. Namun, resistensi terhadap perubahan baik yang bersifat kultural, struktural, maupun personal masih menjadi tantangan serius yang memerlukan pendekatan transformasional dan komunikatif dalam pengelolaannya (Juhri, 2025).

Berbagai penelitian empiris dan konseptual dalam dua dekade terakhir telah membahas dinamika resistensi dan strategi adaptif dalam pendidikan Islam. Namun, kajian-kajian tersebut masih bersifat parsial dan belum dipetakan secara sistematis untuk memberikan gambaran utuh tentang arah transformasi pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan ilmiah terkait bentuk resistensi serta strategi adaptif dalam proses transformasi pendidikan Islam.

Melalui kajian ini, diharapkan muncul pemahaman yang komprehensif tentang pola resistensi yang terjadi, strategi adaptif yang terbukti efektif, serta celah penelitian yang masih terbuka di bidang ini. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengambil kebijakan, pimpinan lembaga pendidikan Islam, dan peneliti dalam merumuskan arah transformasi pendidikan Islam yang berkelanjutan, inklusif, dan kontekstual sesuai dengan tantangan era 2025 dan masa depan.

Metode Penelitian

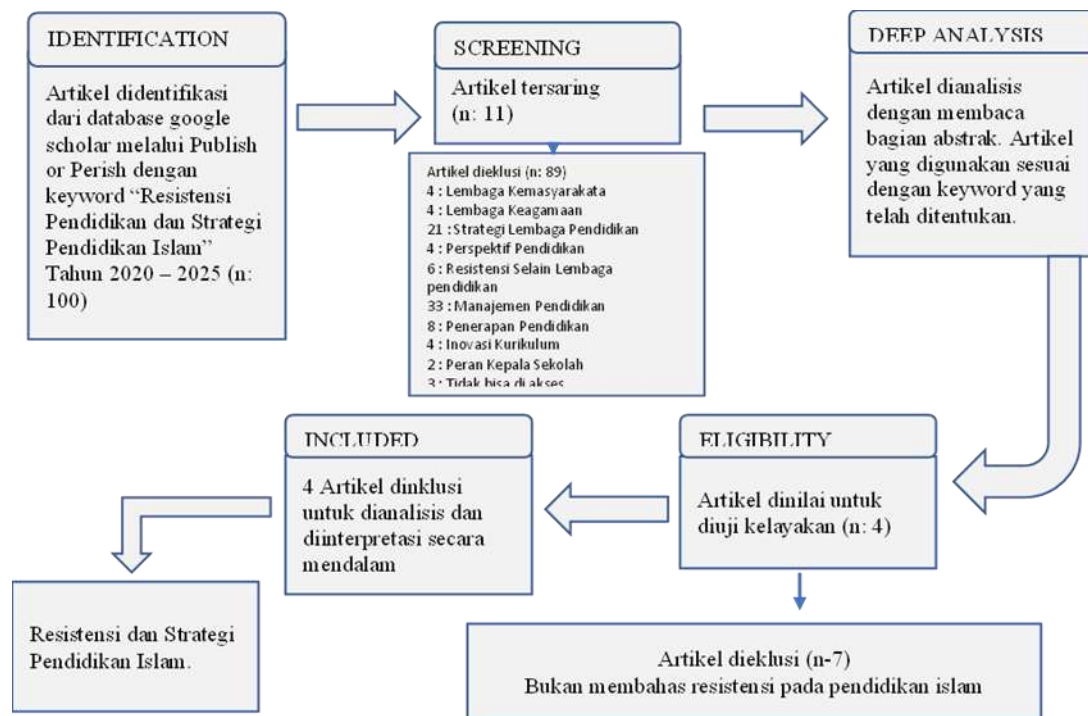
Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode utama untuk menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan. Metode ini berfungsi untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang topik yang diteliti. Proses telaah dilakukan secara sistematis dan terstruktur pada setiap tahapnya, dengan mengikuti prosedur ilmiah sebagaimana dijelaskan oleh Triandini et al. (2019). Setelah proses seleksi selesai, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap artikel yang sesuai untuk menemukan pola-pola temuan, kesenjangan penelitian, dan arah pengembangan studi di bidang yang sama.

Pelaksanaan Systematic Literature Review dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan penting, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, penelusuran artikel yang relevan, proses inklusi dan eksklusi terhadap hasil pencarian, pengolahan data, hingga interpretasi hasil temuan yang kemudian disimpulkan secara menyeluruh (Nurfadilah et al., 2022; Fitriani & Putra, 2022).

Pada tahap awal, peneliti menetapkan fokus kajian dengan tema “Resistensi dan Strategi Adaptif dalam Transformasi Pendidikan Islam.” Tema ini dipilih untuk memahami berbagai bentuk

hambatan, penolakan, serta strategi adaptif yang diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan sumber utama Google Scholar, menggunakan kata kunci seperti “Resistensi dan Strategi Pendidikan Islam”.

Penelusuran artikel dibatasi pada rentang waktu 2020 hingga 2025 untuk memperoleh literatur yang mutakhir dan relevan dengan kondisi pendidikan Islam terkini. Peneliti membatasi jumlah sebanyak 100 artikel dari tahun 2020 sampai 2025. Kemudian, peneliti menyaring kembali melalui tahapan seleksi satu per satu terhadap isi artikel. Setelah dilakukan analisis, ditemukan 4 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya empat artikel yang akan direview, dianalisis, dan dikaji ulang secara detail dan berkaitan dengan tema yang diteliti. Berikut ini adalah bagan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan studi literatur SLR melalui PoP.



Gambar 1. Diagram alur prosies ieklusi dan inklusi artikiel dalam tahapan systiematic Litieraturie Rieviiew (n = Jumlah Artikiel). Sumber (Musdary dkk., 2021).

Hasil dan Pembahasan

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait Resistensi dan Strategi Adaptif dalam Transformasi Pendidikan Islam.

Tabel 1. Resistensi dan Strategi Pendidikan Islam.

No	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(Rina Widjajanti iet	AL– ULUM ILMU SOSIAL DAN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi di MAN 2

al, 2022)	HUMANIORA	<p>Kota Malang dilaksanakan secara komprehensif melalui tahapan implementasi, resistensi, dan evaluasi untuk peningkatan mutu pendidikan. Implementasi strategi dilakukan dengan mengoptimalkan lingkungan internal dan eksternal madrasah, meliputi struktur organisasi, pembagian tugas, kurikulum, pembiayaan, promosi, penerimaan peserta didik baru, serta penguatan budaya dan kebijakan madrasah. Di sisi eksternal, strategi diarahkan pada penguatan hubungan dengan masyarakat, pemerintah, komite madrasah, lembaga mitra, dan alumni guna mendukung pencapaian standar pendidikan nasional. Proses evaluasi dan pengendalian strategi dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh unsur manajemen, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, melalui instrumen evaluasi diri, penilaian guru, dan benchmarking. Sementara itu, bentuk resistensi yang muncul dalam proses pelaksanaan strategi dapat diatasi melalui penerapan pendekatan partisipatif, komunikasi efektif, serta pembinaan berkelanjutan terhadap seluruh elemen madrasah, sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal (Widjajanti, 2022).</p>	
2. (Hotni Sari Harahap, 2022)	Al-Fatih: Pendidikan Keislaman	Jurnal dan	<p>Hasil penelitian Hotni Sari Harahap dan M. Syukri Azwar Lubis menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tetap menunjukkan resistensi yang kuat terhadap arus globalisasi dan digitalisasi dengan mempertahankan sistem pendidikan tradisionalnya. Pesantren ini masih berpegang pada kepemimpinan kharismatik kiai sebagai figur sentral, pengasuhan berbasis kesederhanaan, serta pembelajaran klasik melalui metode wetonan, sorogan, dan hafalan yang berpusat pada kajian kitab kuning. Tradisi intelektual seperti muzakarah tetap dijalankan sebagai bentuk penguatan akademik dan spiritual santri, sementara ciri khas berpakaian dan gaya hidup sederhana tetap dijaga sebagai identitas pesantren. Meskipun demikian, Musthafawiyah juga menunjukkan keterbukaan terhadap perkembangan zaman</p>

			<p>dengan memberikan pelatihan keterampilan wirausaha, pertanian, dan otomotif tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Konsistensi pesantren ini dalam menjaga tradisi, di tengah derasnya arus digitalisasi, membuktikan kemampuannya beradaptasi tanpa kehilangan jati diri sebagai lembaga pendidikan Islam klasik yang berpengaruh (Harahap & Lubis, 2022).</p>
3.	(Choiruddin et al, 2023)	J I E M : Journal of Islamic Education Management	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengatasi resistensi terhadap perubahan pendidikan Islam transformatif di SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Pada tahap formulasi, upaya difokuskan pada pembangunan komunikasi yang efektif, terbuka, dan berkelanjutan antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua untuk menciptakan pemahaman bersama mengenai urgensi perubahan serta mengurangi kecemasan terhadap dampaknya. Pada tahap implementasi, kepemimpinan inklusif menjadi kunci dalam mengelola resistensi, di mana pemimpin memberikan ruang partisipasi bagi seluruh pemangku kepentingan, menghargai keberagaman perspektif, serta membangun rasa memiliki dan komitmen terhadap perubahan. Sementara pada tahap evaluasi, dilakukan identifikasi sumber resistensi dan penyelesaian konflik melalui pendekatan mediasi, negosiasi, dan kolaborasi yang konstruktif. Sinergi antara komunikasi efektif, kepemimpinan inklusif, dan manajemen konflik yang bijaksana terbukti mampu memperkuat keterlibatan seluruh warga sekolah, menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, serta mendorong keberhasilan transformasi pendidikan Islam secara berkelanjutan (Husniyah dkk., 2023).</p>
4.	(Muhammad Hafidh Fadli, 2025)	JPK: Pendidikan dan Kebudayaan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik resistensi sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda (ITH) Ranupani dilakukan secara subtil melalui strategi pendidikan yang berpihak pada konteks lokal dan nilai budaya masyarakat Tengger. Penolakan</p>

terhadap Kurikulum Merdeka menjadi bentuk perlawanan terhadap kebijakan nasional yang dianggap tidak relevan dengan kondisi geografis dan sosial masyarakat Ranupani, di mana kemampuan literasi dasar masih rendah dan sarana pendidikan terbatas. Sebagai gantinya, pihak madrasah mengembangkan kurikulum berbasis lokal yang menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, menghapus sistem penjenjangan formal, serta meniadakan stratifikasi jabatan antara kepala sekolah dan guru untuk menegaskan kesetaraan dan kebersamaan dalam pendidikan. Selain itu, pendekatan pendisiplinan siswa berakar pada nilai-nilai kearifan lokal dan budaya Tengger, seperti penggunaan busana adat serta penanaman kesadaran ekologis terhadap pelestarian Danau Ranupani. Seluruh strategi ini mencerminkan bentuk resistensi kultural yang bertujuan mempertahankan identitas lokal sekaligus membangun pendidikan yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan di tengah dominasi kebijakan homogenisasi negara (Fadli, 2025).

Temuan dari empat artikel menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi dalam lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang beragam, bergantung pada konteks kelembagaan dan tantangan yang dihadapi masing-masing institusi. Artikel pertama oleh Rina Widjajanti dan Mariyo meneliti implementasi manajemen strategi di MAN 2 Kota Malang dengan fokus pada aspek implementasi, resistensi, dan evaluasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi diterapkan melalui aktivitas internal dan eksternal madrasah seperti penguatan struktur organisasi, budaya kerja kolaboratif, dan penyesuaian kebijakan terhadap dinamika lingkungan eksternal. Evaluasi strategi dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan madrasah guna menjaga mutu pendidikan. Sementara resistensi yang muncul dari dalam maupun luar lembaga diatasi dengan pendekatan partisipatif dan komunikasi terbuka antarunsur manajemen.

Artikel kedua menyoroti strategi manajemen di lembaga pendidikan Islam yang lebih menekankan pada aspek transformasi kelembagaan dan kepemimpinan adaptif, menunjukkan bahwa keberhasilan strategi sangat ditentukan oleh kemampuan pimpinan dalam mengelola perubahan dan memberdayakan sumber daya manusia. Sementara itu, artikel ketiga dan keempat memperkuat temuan sebelumnya dengan menambahkan perspektif keterlibatan masyarakat, inovasi kurikulum, serta penguatan sistem evaluasi mutu sebagai faktor penentu keberlanjutan pendidikan. Secara keseluruhan, keempat penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam bukan sekadar proses administratif, tetapi juga mencerminkan

dinamika budaya organisasi, visi kepemimpinan, dan komitmen kolektif dalam mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan

Resistensi dan Strategi Adaptif dalam Transformasi Pendidikan Islam

Hasil kajian dari empat artikel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa resistensi dan strategi adaptif dalam transformasi pendidikan Islam memiliki variasi bentuk dan konteks yang khas pada masing-masing lembaga. Variasi tersebut memperlihatkan bahwa perubahan dalam lembaga pendidikan Islam tidak semata bersifat administratif, tetapi sangat bergantung pada budaya organisasi, kepemimpinan, serta kemampuan lembaga untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan kebijakan pendidikan nasional.

Penelitian oleh Rina Widjajanti et al. (2022) menyoroti penerapan manajemen strategi di MAN 2 Kota Malang yang dilaksanakan melalui tahapan implementasi, resistensi, dan evaluasi secara komprehensif. Strategi diterapkan melalui penguatan lingkungan internal–eksternal madrasah, meliputi pembenahan struktur organisasi, perencanaan strategis, serta evaluasi berkelanjutan yang melibatkan seluruh unsur manajemen. Bentuk resistensi yang muncul lebih banyak berasal dari adaptasi terhadap perubahan kebijakan dan tuntutan mutu. Hal ini diatasi melalui pendekatan partisipatif dan komunikasi terbuka. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat penerapan manajemen strategis yang melibatkan partisipasi dan komunikasi lintas unsur, semakin rendah tingkat resistensi internal dalam proses transformasi pendidikan.

Sementara itu, penelitian Hotni Sari Harahap dan M. Syukri Azwar Lubis (2022) menampilkan wajah lain dari resistensi pendidikan Islam di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Pesantren ini menunjukkan bentuk resistensi terhadap arus globalisasi dan digitalisasi dengan mempertahankan sistem pendidikan klasik berbasis kitab kuning, kepemimpinan karismatik kiai, dan budaya kesederhanaan. Namun resistensi ini tidak berarti stagnasi, karena pesantren juga mengadopsi strategi adaptif dengan mengembangkan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan santri tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, resistensi tradisional dapat menjadi bentuk strategi adaptif yang menjaga identitas pesantren sekaligus membuka ruang inovasi kontekstual.

Berbeda dari dua penelitian sebelumnya, Choiruddin et al. (2023) mengkaji resistensi terhadap perubahan pendidikan Islam transformatif di SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung. Strategi utama yang diangkat adalah komunikasi efektif, kepemimpinan inklusif, dan manajemen konflik kolaboratif. Model ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan hanya akan berhasil apabila seluruh elemen lembaga dilibatkan dalam proses perubahan. Resistensi dalam konteks ini bukan dipandang sebagai hambatan, tetapi sebagai peluang untuk memperkuat sinergi kelembagaan. Dengan demikian, kepemimpinan inklusif dan komunikasi efektif menjadi determinan utama dalam mengurangi resistensi dan memperkuat keberhasilan transformasi pendidikan Islam.

Penelitian terakhir oleh Muhammad Hafidh Fadli (2025) mengangkat bentuk resistensi kultural di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Ranupani yang menolak Kurikulum Merdeka karena dianggap tidak relevan dengan kondisi sosial masyarakat Tengger. Sebagai gantinya, madrasah mengembangkan kurikulum berbasis lokal dengan nilai-nilai kearifan budaya, menghapus sistem jenjang formal, dan meniadakan hierarki jabatan antara kepala sekolah dan guru. Model ini memperlihatkan bahwa resistensi tidak selalu bersifat negatif, melainkan bisa menjadi bentuk

perlawanan produktif terhadap kebijakan homogenisasi negara, sekaligus upaya menjaga relevansi pendidikan Islam terhadap konteks sosial-budaya lokal.

Berdasarkan keempat temuan tersebut, dapat disusun tabel preposisi teoritis yang menggambarkan hubungan antara konteks penelitian, bentuk resistensi, strategi adaptif, dan implikasi teoretis sebagaimana berikut:

Tabel 2. Preposisi/Implikasi Teoritis Resistensi dan Strategi Pendidikan Islam

No	Peneliti & Tahun	Konteks Penelitian	Strategi atau Pendekatan Adaptif	Bentuk Resistensi	Preposisi/Implikasi Teoritis
1	Rina Widjajanti et al., 2022	MAN 2 Kota Malang – Madrasah Negeri dengan fokus mutu pendidikan	Manajemen strategis partisipatif dan evaluasi berkelanjutan	Resistensi internal terhadap perubahan manajerial dan mutu	Partisipasi dan komunikasi efektif memperkuat implementasi strategi dan menurunkan resistensi internal.
2	Hotni Sari Harahap & M. Syukri Azwar Lubis, 2022	Pesantren Musthafawiya h Purba Baru – lembaga salaf tradisional	Strategi berbasis nilai-nilai tradisional dan kepemimpinan karismatik	Resistensi terhadap globalisasi dan digitalisasi	Resistensi tradisional berfungsi sebagai mekanisme adaptif dalam menjaga identitas pesantren dan nilai keislaman.
3	Choiruddin et al., 2023	SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung – lembaga Islam transformatif	Kepemimpinan inklusif, komunikasi efektif, dan manajemen konflik kolaboratif	Resistensi terhadap inovasi dan perubahan sistem	Kepemimpinan inklusif mampu mengubah resistensi menjadi kolaborasi produktif menuju transformasi pendidikan.
4	Muhammad Hafidh Fadli, 2025	MI Thoriqul Huda Ranupani – madrasah berbasis lokal masyarakat Tengger	Pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal dan egalitarianisme	Resistensi terhadap kebijakan kurikulum nasional	Resistensi kultural menjadi bentuk adaptasi kontekstual untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan pendidikan Islam.

Dari keseluruhan pembahasan di atas dapat dipahami bahwa resistensi dalam transformasi pendidikan Islam bukan semata bentuk penolakan terhadap perubahan, melainkan bagian dari proses dialektika antara nilai tradisi, kepemimpinan, dan inovasi kelembagaan. Strategi adaptif yang muncul menunjukkan adanya keseimbangan antara mempertahankan identitas Islam dan menghadapi dinamika modernitas. Dengan demikian, temuan SLR ini memperkuat teori bahwa transformasi pendidikan Islam yang berkelanjutan hanya dapat terwujud melalui interaksi harmonis antara resistensi kultural dan strategi adaptif kelembagaan.

Penutup

Hasil kajian Systematic Literature Review ini menunjukkan bahwa resistensi dan strategi adaptif dalam transformasi pendidikan Islam memiliki relasi dinamis yang bersifat kontekstual. Keempat penelitian yang dikaji menghasilkan preposisi umum bahwa keberhasilan transformasi pendidikan Islam bergantung pada kemampuan lembaga dalam mengelola resistensi sebagai kekuatan reflektif dan mengembangkan strategi adaptif yang kontekstual. MAN 2 Kota Malang menegaskan preposisi tentang pentingnya manajemen strategis partisipatif untuk menghadapi perubahan kebijakan; Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menunjukkan bahwa resistensi tradisional dapat menjadi mekanisme pelestarian nilai; SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung menekankan peran kepemimpinan inklusif sebagai penggerak adaptasi kelembagaan; sedangkan MI Thoriqul Huda Ranupani membuktikan bahwa resistensi kultural dapat diolah menjadi strategi penguatan identitas lokal. Secara keseluruhan, preposisi utama dari temuan ini ialah bahwa transformasi pendidikan Islam yang berkelanjutan hanya dapat tercapai melalui sinergi antara manajemen perubahan yang partisipatif, pelestarian nilai tradisional, dan adaptasi inovatif terhadap konteks sosial yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- D. Y. (2025). *Peluang dan tantangan Indonesia Emas 2045*.
- Fadli, M. H. (2025). Resistensi sehari-hari guru madrasah ITH di Desa Ranupani. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Fitriani, F. P. G., & Putrai, A. S. (2022). Implementation of the smoke-free policy in Medan City, Indonesia: Compliance and challenges. *International Journal of Preventive Medicine*, 13
- Habiburrahmanuddin, N. (2022). *Pendidikan berbasis masyarakat dalam Al-Qur'an*.
- Harahap, H. S., & Lubis, M. S. A. (2022). Resistensi pondok pesantren di era digitalisasi: Studi kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.
- Husniyah, N. I., Maunah, B., & Safi'i, A. (2023). Strategi mengatasi resistensi terhadap perubahan pendidikan Islam transformatif di SMAS Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.
- Itsna, I. R. (2025). Manajemen pendidikan Islam di tengah arus disrupsi: Refleksi konseptual untuk reposisi strategis lembaga Islam di Kediri. *Innovasi: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 191–201.
- Juhri, S. (2025). *Manajemen pendidikan Islam berbasis pesantren di era digital*. NAS Media.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan perkembangan teknologi: Menggagas harmoni dalam era digital. *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Musdary, F., Amalia, L., Lubis, R. M. A., & Ningsih, W. (2021). Systematic review: Efektivitas *Ideonella sakaiensis* dan *Chlamydomonas reinhardtii* sebagai agen biodegradasi plastik berbahan dasar PET. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 4(1).
- Nurcholis, G. (2015). Pendekatan transformasi multikultural sebagai strategi manajemen sumber daya manusia dalam menghadapi resistensi terhadap perubahan organisasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 93.
- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT Pustaka Rizki Putra.

- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 2(1), 1–10.
- Widjajanti, R. (2022). Resistensi perubahan dan strategi peningkatan mutu pendidikan pada MAN 2 Kota Malang. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*.
- Wihardjo, E., Purno, M., Lilla, P. L., Novi, I., Andree, T. K., Asep, R. S., & Imam,

Journal Salimiya: Vol. 6, No.4, Desember 2025, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>